



PENGARUH RELIGIOSITY, AKUNTABILITAS TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI LEMBAGA ZAKAT DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

THE INFLUENCE OF RELIGIOSITY, ACCOUNTABILITY ON MUZAKKI'S INTEREST IN PAYING ZAKAT IN ZAKAT INSTITUTIONS WITH TRUST AS AN INTERVENING VARIABLE

Moh. Sudah

E-mail: sudah3006@gmail.com

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia

Abstrak

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor religiosity, akuntabilitas dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat, serta menganalisis apakah religiosity dan akuntabilitas mempunyai pengaruh melalui kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menemukan hasil religiosity berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat, variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat, religiosity dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan, religiosity dan akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat melalui variabel kepercayaan. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dapat memperkuat religiosity dan akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat, namun akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat jika tidak berbarengan dengan variabel lain.

Kata Kunci: Minat membayar zakat, religiosity, kepercayaan, akuntabilitas, kepercayaan sebagai variabel intervening.

Abstract

The aim of this research is to analyze the factors of religiosity, accountability and trust on people's interest in paying zakat at zakat institutions, and to analyze whether religiosity and accountability have an influence through trust on people's interest in paying zakat at zakat institutions. The research method used is a quantitative approach. This research found that the results of religiosity influence interest in paying zakat at zakat institutions, the accountability variable does not influence interest in paying zakat at zakat institutions, religiosity and accountability influence trust, religiosity and accountability influence interest in paying zakat at zakat institutions through the trust variable. It can be concluded that trust can strengthen religiosity and accountability towards interest in paying zakat at zakat institutions, but accountability has no effect on interest in paying zakat at zakat institutions if it does not coincide with other variables.

Keywords: Interest in paying zakat, religiosity, trust, accountability, trust as intervening variables

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia akan disebut sejahtera apabila orientasi hidup yang mengarah pada kesejahteraan yang bersifat duniawi dan akhirat telah terpenuhi, baik dalam dimensi sosial atau pun ekonomi. Hal ini tidak lain karena sosial dan ekonomi merupakan alternative yang menjadi perangkat untuk menciptakan kesejahteraan umat islam dari jurang kemiskinan, kemelaratan, dan ketimpangan sosial. Dari situlah muncul upaya membentuk Lembaga-lembaga yang berbasis dan bernafaskan islam untuk menanggulangi masalah tersebut (Iqbal, 2019)

Kemiskinan bukanlah masalah yang sepele ia dapat merusak pikiran, keluarga, akhlak, bahkan akidah. Dari sinilah diperlukan adanya solusi yang dapat menjadi upaya untuk mengatasinya, melalui kebijakan fiskal berupa zakat (“[No title found],” n.d.) . Ratusan tahun lalu, pada masa Rasulullah, kepemimpinan para sahabat, masa para Tabi’in, serta pada masa keemasan Islam, zakat bukan hanya sekedar kewajiban yang dikeluarkan oleh setiap umat islam, namun juga dikelola dan didistribusikan secara merata kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Tambunan, 2021).

Tarmizi Tohor, Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, Kemenag dalam laporannya menyapaikan bahwa zakat, infak, sedekah (ZIS), serta dana sosial lainnya mengalami peningkatan, hingga laporan triwulan tiga pada tahun 2022 dalam laporan pengelolaan zakat nasional yang dilakukan oleh Badan Amin Zakat (BASNAS) dan LAZ tercatat dana yang dicapai sebesar Rp 21 Triliun. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dan membayar zakat. Dengan meningkatnya dana yang terkumpul maka akan semakin besar potensi dalam menaggulangi ketimpangan sosial dan kemiskinan.

Untuk mencapai hal itu, Lembaga-lembaga yang bertanggung jawab dalam pengumpulan harus benar-benar berjalan optimal. Kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga pengelola zakat harus dijaga dengan baik, mulai dari sikap, norma subjektif, control perilaku masyarakat (Cahyani et al., 2019). Peran pengelola zakat berdasarkan Undang-Undang No 38 Tahun 1999 dan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 adalah sebagai oprator yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan asset zakat, sekalipun hal itu di bawah BAZNAS dengan Undang-Undang yang baru. Tidak hanya itu, Lembaga

pengelola zakat juga mempunyai tugas utama untuk menumbuhkan kesadaran Muzakki dalam menyalurkan dananya untuk kemaslahatan Bersama (Fathony & Jadid, 2018).

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga pengelola zakat sehingga dapat tercipta kesadaran mereka untuk menyalurkan dana mereka untuk kemaslahatan Bersama. Kepercayaan adalah indikator paling penting karena tanpa kepercayaan, masyarakat tidak akan mudah untuk ditumbuhkan kesadaran dan minat mereka dalam menyalurkan dananya melalui Lembaga pengelola zakat. Indikator lain yang tidak kalah penting adalah religiusitas dan akuntabilitas dalam mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Lembaga pengelola zakat, hal ini terjadi karena adanya rasa tidak percaya, takut, waswas, dan khawatir zakat yang mereka salurkan disalah gunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Linuhung et al., n.d.).

Berdasarkan hal itu, perlu adanya penelitian yang membahas tentang bagaimana kepercayaan dapat mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat. Dalam penelitian ini kepercayaan juga berperan sebagai variabel intervening, dimana hal ini untuk menguji apakah religiusitas dan akuntabilitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat dengan nada pengaruh tidak langsung dari kepercayaan mereka terhadap Lembaga pengelola zakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka kami mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Religiosity mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat?
2. Apakah Akuntabilitas mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat?
3. Apakah kepercayaan mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat?
4. Apakah Religiosity dan akuntabilitas mempunyai pengaruh melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor religiosity, akuntabilitas dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat, serta menganalisis apakah religiosity dan akuntabilitas mempunyai pengaruh melalui kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat di Lembaga zakat.

LITERATURE REVIEW

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang minat membayar zakat telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Jayanto & Munawaroh (Jayanto & Munawaroh, 2019) melakukan penelitian tentang minat membayar zakat di profesi, variabel independent yang digunakan adalah Akuntabilitas, religiosity, trust, financial statement transparency, dan reputasi. Penelitian ini menemukan hasil adanya pengaruh semua variabel independent berpengaruh secara positif terhadap minat membayar zakat profesi di Lembaga zakat, kecuali variabel akuntabilitas yang tidak memiliki pengaruh positif.

Sebelumnya penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Budiyo et al (Budiyo et al., 2019). Penelitian ini menggunakan lebih sedikit variabel independent, terdiri dari education, religiosity, dan effect of income rate. Bisa disimpulkan perbedaan dari penelitian ini adalah penggunaan variabelnya yang lebih sedikit. Sementara hasil dari penelitian ini adalah variabel education, religiosity memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat, sementara variabel effect of income rate tidak memiliki pengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh M. Ikbal et al (M Ikbal et al., 2023). Masih dalam topik yang sama, penelitiannya tentang minat membayar zakat di Lembaga pengelolaan zakat. Variabel yang digunakan adalah Religiosity, trust dan income. Variabel yang digunakan berbeda dengan dua penelitian sebelumnya, kecuali di variabel religiosity. Penelitian ini menemukan hasil bahwa semua variabel independent yang digunakan berpengaruh secara positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat.

Fakhrizal et al (*Penelitian Tedahulu 4.Pdf*, n.d.) juga melakukan penelitian tentang minat membayar zakat. Kali ini studi kasus yang digunakan adalah BAZNAS

Langkat. Variabel yang digunakan adalah Religiosity, Self Awareness, dan Kepercayaan. Hasil penelitiannya menjelaskan adanya pengaruh ketiga variabel itu terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Langkat. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al (Aulia et al., 2022) dengan variabel independent literasi zakat, religiosity, dan regulation yang menjeskan adanya pengaruh positif ketiga variabel tersebut terhadap minat membayar zakat.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis ada perbedaan yang terletak di bagian variabel, dimana variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Religiosity, akuntabilitas, dan kepercayaan. Penelitian sebelumnya menggunakan ketiga variabel ini terpisah atau hanya menggunakan analisis regresi linier berganda, pada penelitian ini variabel kepercayaan digunakan sebagai variabel intervening karena berdasarkan temuan penulis di penelitian sebelumnya diduga ada pengaruh tidak langsung dari religiosity dan akuntabilitas melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat.

B. Konsep Teori Yang Relevan

1. Zakat

Rohmatika & Pravitasari (Rochmantika & Pravitasari, 2021) mendefinisikan zakat sebagai salah satu kewajiban yang menjadi bagian rukun islam ketiga. Zakat sendiri mengandung arti sebagai pembersih yang dapat membersihkan harta dan jiwa muzakki. Membayar bukan hanya soal ketakwaan seseorang terhadap sang Khaliq namun juga sebagai solusi ketimpangan sosial dan ekonomi. Berbeda dengan Purwanti (Purwanti, 2020) yang mendefinisikan zakat dari perspektif Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yang menyatakan bahwa zakat adalah harta yang merupakan kewajiban untuk dikeluarkan oleh orang yang beragama islam agar diberikan kepada yang berhak menerimanya.

Dari dua perspektif di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh seorang muslim sebagai kewajiban dan membersihkan jiwa serta hartany agar bisa diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, sekaligus menjadi solusi dari masalah ketimpangan sosial dan ekonomi.

2. Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat

Haffizha & Laksamana (*Definisi Minat 1.Pdf*, n.d.) mendefinisikan minat sebagai sesuatu yang dapat mendorong dan dapat memotivasi seseorang dalam melakukan sesuatu sehingga membuat mereka merasakan kepuasan. Sementara Mirawati et al (2019) mendefinisikan minat sebagai sebuah perhatian, kecenderungan hati terhadap sesuatu yang diinginkan. Dari sini penulis menyimpulkan bahwa minat membayar zakat di Lembaga zakat adalah sebuah dorongan, kecenderungan dan keinginan untuk menyalurkan zakat mereka ke Lembaga zakat dan mendapat kepuasan karena merasa zakat mereka dikelola dengan baik dan disalurkan pada orang yang berhak menerimanya.

3. Religiosity

Religiosity adalah kondisi yang menjelaskan tentang ketaatan individu dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut (Hayani et al., 2023). Sedangkan menurut Adiba & Wulandari (Adiba & Wulandari, 2018) menjelaskan religiosity adalah keadaan yang menjelaskan sejauh mana komitmen seorang individu terhadap agamanya yang tercermin pada sikap dan perilakunya. Dari dua pandangan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan religiosity adalah suatu keadaan yang menjelaskan sejauh mana komitmen seorang hamba dalam menaati agamanya yang tercermin pada sikap dan perilakunya sehari-hari.

4. Akuntabilitas

Menurut Sukmawati & Nufitriani (2019) akuntabilitas itu adalah sebuah kewajiban dalam memberikan pertanggungjawaban atau kejelasan dalam memberikan keterangan kinerja dan tindakan dari pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban. Sementara menurut Prasetio (Prasetio, 2017) mendefinisikan akuntabilitas sebagai konsep yang berkaitan dengan perilaku dalam mengawasi pihak lain dan melakukan penilaian apakah kinerja mereka telah memenuhi tanggung jawabnya. Dari sini penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan akuntabilitas adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan kewajiban seorang pimpinan organisasi atau Lembaga dalam memberikan tanggung jawab sehingga pihak yang berwenang bisa menilai apakah kinerja mereka telah memenuhi tanggung jawab yang harus dijalankan.

5. Kepercayaan

Banyak para akademisi yang memberi pemahaman tentang kepercayaan, salah satunya Lailiya (Lailiya, 2020) yang mendefinisikan kepercayaan sebagai sebuah keyakinan seseorang terhadap pihak yang mereka tuju dalam menjamin keamanan. Sementara Gultom et al. (Gultom et al., 2020) memberikan definisi tentang kepercayaan adalah sebuah kelompok keyakinan yang dianut oleh pihak tertentu terhadap perilaku yang dapat dipercaya di masa depan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa yang dimaksud dengan kepercayaan adalah sebuah keyakinan seseorang terhadap perilaku pihak tertentu apakah dapat dipercaya atau tidak di masa depan.

C. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Religiosity Terhadap Kepercayaan

Kepercayaan muzakki adalah prioritas utama mereka dalam menyalurkan Lembaga zakat, tingkat religiusitas merupakan faktor yang mempengaruhi individu dalam menyalurkan zakat mereka kepada orang yang berhak menerima. Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (Maftachul Ningrum, 2022) menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif tingkat religiosity terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh positif Religiosity terhadap kepercayaan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (Nugraha, 2019) menemukan hasil adanya pengaruh positif akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakat di Lembaga zakat. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Hasrina et al. (Hasrina et al., 2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dapat mempengaruhi kepercayaan Muzakki dalam menyalurkan zakatnya di Lembaga zakat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan

Pengaruh Religiosity Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat

Tingkat religiusitas seseorang memiliki pengaruh terhadap perilaku mereka, termasuk dalam membayar zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Tho'in &

Marimin (Tho'in & Marimin, 2019) menemukan hasil adanya pengaruh positif religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Serupa dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sumadi & Priliastuti (Sumadi & Priliastuti, 2021) yang juga menemukan hasil adanya pengaruh positif religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3: Terdapat pengaruh positif religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat

Akuntabilitas adalah sesuatu yang penting bagi muzakki karena hal itu untuk menjadi pijakan apakah Lembaga pengelola zakat yang mereka tuju dapat dipercaya atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Widiastuti (Amalia & Widiastuti, n.d.) menyakatakan bahwa ada pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Penelitian Kabib et all (Kabib et al., 2021) juga menyatakan serupa, ada pengaruh positif akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : Terdapat pengaruh positif akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat di Lembaga Zakat

Kepercayaan adalah faktor paling penting untuk menarik muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui Lembaga zakat. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmani & Erpurini (2020) membuktikan adanya pengaruh positif akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Kurniawan (2020) yang menemukan hasil pengaruh positif akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Dengan demikian hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H5 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat

Pengaruh Religiosity Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Kepercayaan

Berdasarkan kajian pustakan yang ditemukan oleh penulis, diduga ada pengaruh religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat melalui variabel kepercayaan. Syafira et all (2020) membuktikan melalui penelitiannya dan menemukan hasil bahwa variabel religiosity berpengaruh terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat melalui kepercayaan muzakki dalam menyalurkan zakatnya di Lembaga zakat. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H6 : Releigiosity berpengaruh positif melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Kepercayaan

Hubungan kepercayaan dan akuntabilitas adalah dua hal yang berkaitan erat. Kepercayaan akan tumbuh disebabkan oleh akuntabilitas yang dimiliki oleh Lembaga tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyundaru & Muthaher (2022) memperkuat adanya pengaruh akuntabilitas melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di lembaga zakat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H7 : Akuntabilitas berpengaruh positif melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat.

METODE PENELITIAN

A. Data Penelitian

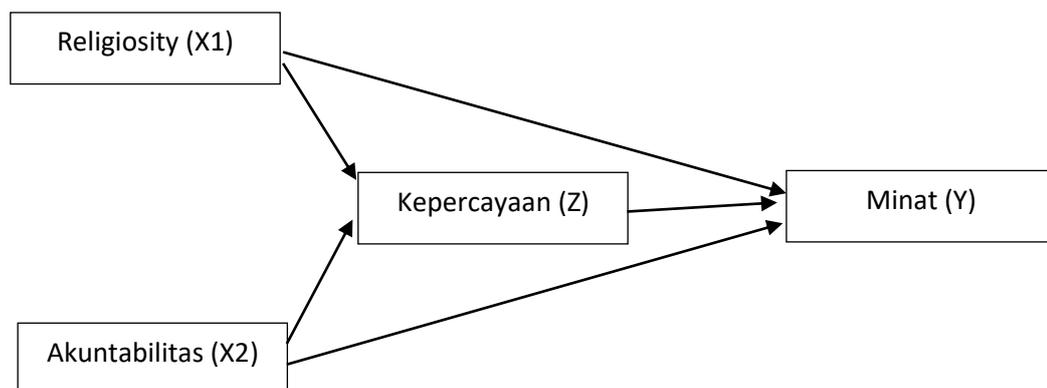
Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebar melalui sosial media kepada responden. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengukur minat atau persepsi masyarakat dalam membayar zakat di Lembaga zakat. Data yang berupa skala likert adalah alat yang sering digunakan dalam penelitian guna mengukur tingkat setuju atau tidak setuju, tingkat kepuasan terhadap pernyataan tertentu. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah religiosity (X1), Akuntabilitas (X2), Kepercayaan (Varibel Intervening), dan Minat membayar zakat di Lembaga zakat (Y).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. **Sugiono (2016)** menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang mempunyai landasan positivistic atau data konkrit. Data yang digunakan adalah data yang dapat diukur dengan menggunakan Teknik statistic, matematis, atau komputasi dengan menggunakan statistic sebagai alat dalam menguji perhitungan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti guna menghasilkan kesimpulan yang akurat.

C. Desain Penelitian

Dari teori yang dijelaskan di atas, berikut desain penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1. Desain Penelitian

D. Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang pernah menyalurkan zakat. Adapun sampel dalam penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan total responden 308. Spectrum responden ini berdasarkan jenis kelamin, daerah, usia, latar belakang Pendidikan, pekerjaan, jumlah anak bagi yang sudah menikah, status kepemilikan rumah, pendapatan perbulan, kepemilikan kendaraan, kepemilikan hewan piaraan, lama menjadi muzakki, jenis zakat yang dibayarkan.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel adalah dengan melakukan

penentuan kriteria tertentu. Adapun kriteria reponden dalam penelitian ini adalah muzakki yang pernah melakukan penyaluran zakat, berencana menyalurkan zakat di Lembaga zakat. Dan data yang digunakan adalah data primer.

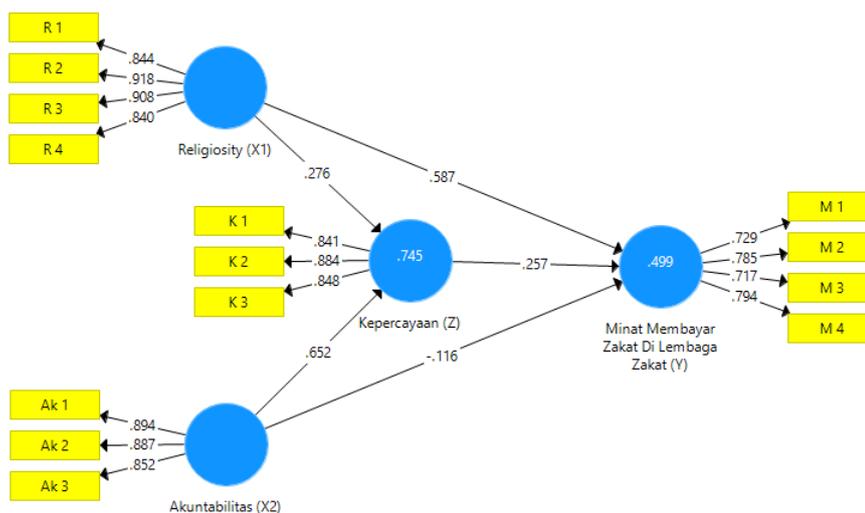
Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan survey lapangan. Pengambilan intrumennya adalah dengan mengumpulkan data dari daftar pertanyaan (kuesioner) yang disebar via online. Pertanyaan yang disebar menggunakan skala interval 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju (STS=1) hingga jawaban sangat setuju (SS=5).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan empiris melalui *Structural Equation Model* (SEM) dengan menggunakan alat uji statistic SmartPLS. Tahap uji data ini dilakukan untuk mengetahui validitas data dan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dan pengaruh tidak langsung melalui variabel kepercayaan sebagai variabel intervening..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Perhitungan Algoritma PLS



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator berada di atas angka 0,5 yang artinya semua indikator valid. Religiositas dan Akuntabilitas menjelaskan hubungan religiosity dan akuntabilitas terhadap Kepercayaan sebesar 74,5%. Adapun

25,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Sementara kepercayaan terhadap Minat membayar zakat di Lembaga zakat sebesar 0,499 atau 49,9% dan 50,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

B. Hasil uji validitas dan reliabilitas konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Akuntabilitas (X2)	,851	,852	,910	,771
Kepercayaan (Z)	,821	,824	,893	,736
Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,764	,810	,843	,573
Religiosity (X1)	,900	,901	,931	,771

Nilai dari Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 dan bisa disimpulkan data yang digunakan reliabel dan tidak terjadi multikolinieritas.

C. Hasil Uji Outer loading

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Ak 1 <- Akuntabilitas (X2)	,894	,894	,015	60,622	,000
Ak 2 <- Akuntabilitas (X2)	,887	,886	,019	45,933	,000
Ak 3 <- Akuntabilitas (X2)	,852	,851	,021	41,240	,000
K 1 <- Kepercayaan (Z)	,841	,841	,025	34,067	,000
K 2 <- Kepercayaan (Z)	,884	,883	,017	52,353	,000
K 3 <- Kepercayaan (Z)	,848	,847	,022	37,857	,000
M 1 <- Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,729	,725	,049	14,920	,000
M 2 <- Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,785	,784	,033	24,122	,000
M 3 <- Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,717	,712	,044	16,394	,000
M 4 <- Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,794	,796	,020	39,729	,000
R 1 <- Religiosity (X1)	,844	,845	,021	40,093	,000
R 2 <- Religiosity (X1)	,918	,918	,011	83,129	,000
R 3 <- Religiosity (X1)	,908	,907	,012	74,172	,000
R 4 <- Religiosity (X1)	,840	,841	,019	44,010	,000

Berdasarkan hasil uji data pada oter loading nilai dari semua indicator di P Value lebih nilainya 0,000 semua, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan untuk analisis signifikansi antar variable.

D. Hasil Analisis Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Akuntabilitas (X2) -> Kepercayaan (Z)	,652	,652	,048	13,612	,000
Akuntabilitas (X2) -> Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	-,116	-,117	,085	1,358	,175
Kepercayaan (Z) -> Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,257	,259	,082	3,121	,002
Religiosity (X1) -> Kepercayaan (Z)	,276	,276	,050	5,550	,000
Religiosity (X1) -> Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,587	,590	,057	10,326	,000

Berdasarkan hasil uji statistic di atas, menunjukkan nilai P Values Akuntabilitas terhadap Kepercayaan sebesar 0,000, Akuntabilitas terhadap minat sebesar 0,175, Kepercayaan terhadap Minat sebesar 0,002, Religiosity terhadap Kepercayaan sebesar 0,000, dan Religiosity terhadap Minat sebesar 0,000. Bisa disimpulkan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel minat membayar zakat di Lembaga zakat, kecuali variabel akuntabilitas terhadap minat yang menunjukkan angka 0,175 lebih besar dibandingkan dengan 0,05 yang berarti tidak berpengaruh positif.

E. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Akuntabilitas (X2) -> Kepercayaan (Z) -> Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,168	,169	,056	3,010	,003
Religiosity (X1) -> Kepercayaan (Z) -> Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat (Y)	,071	,072	,027	2,669	,008

Berdasarkan hasil olah data pengaruh tidak langsung di atas menunjukkan Akuntabilitas terhadap minat melalui kepercayaan sebesar 0,003, sementara Religiosity terhadap minat melalui kepercayaan sebesar 0,008. Hal ini bisa disimpulkan adanya pengaruh variabel akuntabilitas dan Religiosity terhadap minat melalui variabel kepercayaan karena menunjukkan angka lebih kecil dari 0,05.

Religiosity Terhadap Kepercayaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai P Value sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari religiosity terhadap kepercayaan masyarakat dalam menyalurkan data zakatnya melalui Lembaga zakat, bisa diartikan semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin tinggi pula kepercayaannya untuk membayar zakat di Lembaga zakat. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2022) yang menemukan hasil bahwa religiosity berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di Lembaga zakat. Maka dalam penelitian ini, H1 yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif Religiosity terhadap kepercayaan" diterima.

Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan

Hasil olah data statistic menunjukkan nilai P Value akuntabilitas terhadap kepercayaan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki dalam membayar zakat di Lembaga zakat. Artinya semakin besar akuntabilitas yang dimiliki oleh Lembaga zakat maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan muzakki. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kusumawardani (2020) yang juga menemukan hasil Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kepercayaan membayar zakat di Lembaga zakat. Hipotesis dalam penelitian ini, H2 yang berbunyi "Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan" diterima.

Religiosity Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat

Hasil olah statistik menunjukkan nilai P Value sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif Religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Penelitian Sholikhah et al (2023) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalimah (2021) yang juga menemukan hasil adanya pengaruh positif Religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini H3 yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif religiosity terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat" diterima.

Akuntabilitas Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Zakat

Dari hasil olah statistic dapat kita lihat bahwa nilai P Value sebesar 0,175 dan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat membayar zakat di lembaga zakat. Namun melalui kepercayaan sebagai variabel intervening akuntabilitas dapat berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Artinya akuntabilitas bukan faktor utama yang mempengaruhi minat membayar zakat di Lembaga zakat. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Imlati et al (2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas tidak mempengaruhi minat membayar zakat di Lembaga zakat. Serupa dengan penelitian Kharisma (2021) yang juga menemukan adanya pengaruh negatif akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Maka hipotesis dalam penelitian ini, H4 yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat” ditolak.

Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat

Hasil olah statistic menunjukkan nilai P Value sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Bisa diartikan semakin besar kepercayaan muzakki maka akan semakin besar pula minat membayar zakat di Lembaga zakat. Hasil ini didukung oleh penelitian Rahmani & Erpurini (2020) dan Hamzah & Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Maka dalam penelitian ini, H5 yang berbunyi “Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat” diterima.

Religiosity terhadap Minat melalui Kepercayaan

Dari hasil uji statistic diperoleh hasil nilai P Value sebesar 0,003 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif religiosity melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Bisa diartikan Pengaruh religiosity akan semakin tinggi jika ada kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Syafira et al (2020) yang juga menemukan hasil adanya pengaruh religiosity melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga

zakat. Maka hipotesis dalam penelitian ini, H6 yang berbunyi "Religiosity berpengaruh positif melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat " diterima.

Akuntabilitas Terhadap Minat Melalui Kepercayaan

Pada data hasil uji statistik menunjukkan nilai P Value sebesar 0,008 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif Akuntabilitas melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Artinya akuntabilitas memiliki pengaruh positif apabila ada kepercayaan, semakin tinggi kepercayaan maka akan semakin tinggi pula pengaruh akuntabilitas terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Wahyundaru & Muthaher (2023) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif akuntabilitas melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Maka hipotesis dalam penelitian ini, H7 yang berbunyi "Akuntabilitas berpengaruh positif melalui kepercayaan terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat" diterima.

SIMPULAN

Setelah melakukan validasi dan uji data, penelitian ini menemukan hasil penelitian bahwa variabel religiosity, akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan, variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat, variabel religiosity berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat di Lembaga zakat. Selain itu, variabel religiosity dan akuntabilitas berpengaruh positif melalui kepercayaan terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, E. M., & Wulandari, D. A. (2018). Pengaruh Halal Knowledge, Islamic Religiosity, dan Attitude terhadap Behavior Konsumen Muslim Generasi Y Pengguna Kosmetik Halal di Surabaya. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 357–369. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i3.42>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (n.d.). *PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP MINAT MUZAKI MEMBAYAR ZAKAT (STUDI PADA LAZ SURABAYA)*. 6(9).
- Aulia, T., Salman, M., Lubis, N. K., & Lubis, N. (2022). *DETERMINANTS OF MUZZAKI'S INTEREST IN PAYING ZAKAT IN BAITUL MAL. 2*.
- Budiyono, Putri, S. A. R., & Tho'in, M. (2019). Effect of Income Rate, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java. *Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*. Proceedings of the 2018 International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018), Kota Malang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.78>
- Cahyani, U. E., Aviva, I. Y., & Manilet, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(1), 39–58. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v5i1.1331>
- Definisi minat 1.pdf*. (n.d.).
- Fathony, A., & Jadid, U. N. (2018). *OPTIMALISASI PERAN DAN FUNGSI LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM MENJALANKAN FUNGSI SOSIAL. 02*.
- Gultom, D. K., Arif, M., & Fahmi, M. (2020). *Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan. 3*.

- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.48>
- Hayani, N., Murhayati, S., & Illosa, A. (n.d.). *Pengaruh Religious Altruism dan Religious Enrichment terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM oleh Muslim di Kota Pekanbaru.*
- Imlati, K. 'Aini, & Solikhin, I. (2023). PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZIS TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENYALURKAN DANA ZIS (STUDI KASUS BAZNAS KABUPATEN CILACAP). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2), 57–77. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v3i2.2331>
- Iqbal, M. (2019). Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1), 26–51. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i1.43>
- Jayanto, P. Y., & Munawaroh, S. (2019). *The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession.* 11(1).
- Kabib, N., Al Umar, A. U. A., Fitriani, A., Lorenza, L., & Lutfi Mustofa, M. T. (2021). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>
- Kharisma, P., & Jayanto, P. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>

- Kusumawardani, I. K. (2020). THE EFFECT OF QUALITY OF PUBLIC GOVERNANCE, ACCOUNTABILITY, AND EFFECTIVENESS OF INTENTION TO PAY ZAKAT IN ZAKAT INSTITUTIONS WITH TRUST AS MODERATING VARIABLES. *International Journal*, 4(1).
- Lailiya, N. (2020). PENGARUH BRAND AMBASSADOR DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI TOKOPEDIA. *IQTISHADequity jurnal MANAJEMEN*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.51804/iej.v2i2.764>
- Linuhung, T. S., Widyaningsih, A., & Arief, M. (n.d.). *Factors Affecting Muzaki Trust in Zakat Institutions*.
- M Ikbal, I., Rahman Alamsyah, A., & Dura, J. (2023). The Influence of Religiosity, Trust and Income on Muzakki's Interest in Paying Zakat to Institutions. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 5(1), 45–65. <https://doi.org/10.15642/mzw.2023.5.1.45-65>
- Maftachul Ningrum. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas, Dan Religiusitas Terhadap Loyalitas Muzakki Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Di Lembaga Amil Zakat Kota Magelang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 12–20. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i2.120>
- Mirawati, N. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI UNTUK BERZAKAT DI BAZNAS KOTA BOGOR. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 125–144. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2019.19.1.125-144>
- Ningrum, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas, Dan Religiusitas Terhadap Loyalitas Muzakki Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening Di Lembaga Amil Zakat Kota Magelang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 12-20.
- [No title found]. (n.d.). *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*.
- [No title found]. (n.d.). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*.
- Nugraha, E.-. (2019). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN KUALITAS PELAYANAN LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT TERHADAP KOMITMEN MUZAKKI: KEPERCAYAAN

MUZAKKISEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *AKUNTABILITAS*, 13(2), 167–186.

<https://doi.org/10.29259/ja.v13i2.9592>

Nursalimah, S., Senjiati, I. H., & Anshori, A. R. (2021). Analisis Prioritas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Berzakat, Infaq dan Sedekah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.184>
Penelitian tedahulu 4.pdf. (n.d.).

Prasetio, J. E. (2017). TAZKIYATUN NAFS: KAJIAN TEORITIS KONSEP AKUNTABILITAS. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.108>

Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>

Rahmani, H. F., & Erpurini, W. (2020). Pengaruh Kepercayaan Dan Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berzakat. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 639–648. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11324>

Rochmantika, R., & Pravitasari, D. (2021). Penerapan Audit Syariah Dalam Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.31958/zawa.v1i2.4683>

Solikhah, F., Purwanto, T., Arifiyanto, M., Rizaldi, H., & Moegiri, M. (2023). ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS, TINGKAT PENDAPATAN, KUALITAS PELAYANAN DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT (Studi Kasus pada Lazismu Kota Pekalongan). *Neraca*, 19(2), 76–86. <https://doi.org/10.48144/neraca.v19i2.1687>

Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm*, 2(1), 52-66.

- Sumadi, S., & Priliastuti, D. (2021). Pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap minat untuk membayar zakat penghasilan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.43>
- Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). THE EFFECT OF RELIGIOSITY AND TRUST ON INTENTION TO PAY IN ZISWAF COLLECTION THROUGH DIGITAL PAYMENTS. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.17293>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tambunan, J. (2021). MEMAKSIMALKAN POTENSI ZAKAT MELALUI PENINGKATAN AKUNTABILITAS LEMBAGA PENGELOLA ZAKAT. *Islamic Circle*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.498>
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>
- Wahyundaru, S. D., & Muthaaher, O. (2023). The Determinant Interest to Pay Zakat, Trust and Motivation as Mediation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(2), 588-602.
- (N.d.).

<https://dki.kemenag.go.id/berita/gelar-rakornas-zakat-2023-kemenag-ungkap-pengumpulan-zis-capai-21-triliun-SyRKA>